



Edukasi Pasien Dan Keluarga Terkait Keselamatan Pasien Di RSUD. Melati Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Patient And Family Education Regarding Patient Safety At RSUD. Perbaungan Jasmine, Serdang Bedagai Regency

Nisrina Nisrina

Akademi Keperawatan Columbia Asia, Medan

Korespondensi penulis : nisrina.ars16@gmail.com

Article History:

Received: Desember 20, 2022

Accepted: Januari 22, 2023

Published: Februari 28, 2023

Keywords: Education, Patient Safety, Family

Abstract: *Patient safety is a major global issue. The losses caused by not paying attention to patient safety are quite large. Many patients experience unintentional harmful events from treatment at Health Care Facilities. Nurses as a profession at the front line of service must be responsible for patient safety. Therefore, it is necessary to deal with this problem, one of which is education. The aim of this service is to provide education about patient safety in the hospital environment, both patients and families. The methods used are lectures, discussions and evaluations. The results obtained after educating all participants understood patient safety in the hospital environment. It is recommended that this education be carried out consistently, so that it can reduce unexpected events for patients and families.*

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan isu utama global. Kerugian yang ditimbulkan akibat tidak memperhatikan keselamatan pasien cukup besar. Banyak pasien mengalami kejadian membahayakan yang tidak disengaja dari perawatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Perawat sebagai salah satu profesi yang berada di front liner pelayanan harus bertanggung terhadap keselamatan pasien. Oleh karena itu perlu penanganan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan edukasi. Tujuan pengabdian ini memberikan edukasi tentang keselamatan pasien dilingkungan rumah sakit, baik pasien maupun keluarga. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan evaluasi. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan edukasi seluruh peserta memahami tentang keselamatan pasien dilingkungan rumah sakit. Disarankan edukasi ini dilakukan secara konsisten, sehingga dapat menurunkan kejadian tidak diharapkan pada pasien dan keluarga.

Kata Kunci : Edukasi, Keselamatan Pasien, Keluarga

PENDAHULUAN

Perawat sebagai care provider yang paling lama di fasilitas kesehatan maka bertanggung jawab terhadap keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Pelayanan yang baik dan berkualitas akan memberikan kepuasan kepada pasien dan akan memberikan keuntungan bagi pihak fasilitas pelayanan kesehatan. Pasien semakin kritis, mereka mengerti soal hak dan ingin agar pelayanan yang aman dan memuaskan. Kepuasan pasien merupakan harapan dari setiap sistem pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak mengikuti harapan pasien akan ditinggalkan (Asmirajanti, 2019).

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko (Ibanah, 2013). Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Pratiwi et al., 2020).

Standar keselamatan pasien rumah sakit yang saat ini digunakan mengacu pada “*Hospital Patient Safety Standards*” yang dikeluarkan oleh *Joint Commission on Accreditation of Health Organization di Illinois* pada tahun 2002. Enam tujuan penanganan keselamatan pasien menurut *Joint Commission International* antara lain: mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi secara efektif, meningkatkan keamanan dari high alert medications, memastikan benar tempat, benar prosedur, dan benar pembedahan pasien, mengurangi risiko infeksi dari pekerja kesehatan, mengurangi risiko terjadinya kesalahan yang lebih buruk pada pasien (Asmirajanti, 2019). Survey untuk mengukur iklim keselamatan di RS kemudian berkembang dan digunakan secara rutin dan berperan dalam memprediksi perhatian RS terhadap keselamatan pasien (Nurhafizah, 2020). Upaya rumah sakit untuk menjamin keselamatan bagi pasien tidak terlepas dari peran seluruh sumber daya manusia di rumah sakit seperti dokter, paramedis, manajemen serta tenaga lainnya dalam

METODE

Tahap Pertama : Pengumpulan pasien dan keluarga Tahap ini bersama dengan perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD. Melati Perbaungan mengumpulkan pasien dan keluarga yang sedang di rawat untuk diberikan edukasi tentang keselamatan pasien.

Tahap Kedua : Edukasi tentang Keselamatan Pasien

Tahap ini melakukan ceramah dengan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait keselamatan pasien. menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk pasien. Perawat memainkan peran penting terhadap proses implementasi keselamatan pasien di rumah sakit (Setiyoargo et al., 2021).

Banyak faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien, yaitu diantaranya kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang keselamatan pasien (Halawa et al., 2021).

Tahap Ketiga : Evaluasi

Tahap ini melakukan evaluasi terkait keselamatan pasien dengan melihat sejauh mana pasien dan keluarga memahami tentang keselamatan pasien, sehingga menurunnya angka

kejadian tidak di harapkan dan tercapainya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pasien dan keluarga terkait keselamatan pasien telah dilaksanakan di RSUD. Melati Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai oleh Dosen Akademi Keperawatan Columbia Asia, Medan. Hasil yang didapatkan seluruh pasien dan keluarga peserta edukasi terkait keselamatan pasien memahami tentang Tindakan-tindakan untuk pencegahan dari kejadian tidak di harapkan selama berada di rumah sakit.

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko (Ibanah, 2013).

Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan (Ibanah, 2013; Pratiwi et al., 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien, yaitu diantaranya kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang keselamatan pasien. Pengetahuan pasien dan keluarga tentang keselamatan pasien dapat mempengaruhi tingginya angka keselamatan pasien di rumah sakit yang nantinya akan mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit (Halawa et al., 2021; Pratiwi et al., 2020). Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dengan edukasi pasien dan keluarga menunjukkan ada peningkatan pemahaman terhadap keselamatan pasien yang dapat berdampak pada menurunnya angka kejadian tidak di harapkan baik pada pasien maupun keluarga sehingga mutu pelayanan Kesehatan dapat tercapai.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan edukasi pasien dan keluarga di RSUD. Melati Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai ada peningkatan pemahaman pasien dan keluarga terhadap keselamatan pasien.

REFERENSI

- Asmirajanti, M. (2019). Peran perawat menyongsong era 5.0 untuk profesionalisme dan keselamatan pasien. 1–9.
- Halawa, A., Setiawan, & Syam, B. (2021). Persepsi perawat tentang peran dalam meningkatkan keselamatan pasien. 3(1), 73–84.
- Ibanah, I. (2013). Sistem pelaksanaan keselamatan pasien (Patient Safety) di ruang rawat inap dan kejadian kecelakaan pasien di Rumah Sakit Al Huda Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- Lindawati, T., & Krisanti. (2017). Bahan ajar keperawatan: Manajemen keselamatan pasien.
- Menkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
- Nurhafizah. (2020). Pengaruh program edukasi pasien dan keluarga terhadap kepuasan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Sarah Medan.
- Pratiwi, L. A., Yetti, K., & Mashudi, D. (2020). Optimalisasi supervisi pemberian edukasi pasien dan keluarga pada RS di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16(2), 132–141.
- Pujilestari, A. (2013). Gambaran budaya keselamatan pasien oleh perawat dalam melaksanakan pelayanan di instalasi rawat inap RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo.
- Setiyoargo, A., Sigit, N., & Maxelly, R. O. (2021). Edukasi kesehatan dalam menjamin ketepatan identifikasi pasien guna meningkatkan keselamatan pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. 4(April), 200–204.